

**PENAFSIRAN FAKHRUDIN AR-RAZI TERHADAP
QS. AN-NAHL [16]: 79 DAN QS AL-MULK [67]: 19
TENTANG BURUNG DALAM AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**OLEH
MAULANA IHSYAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**PENAFSIRAN FAKHRUDIN AR-RAZI TERHADAP
QS. AN-NAHL [16]: 79 DAN QS AL-MULK [67]: 19
TENTANG BURUNG DALAM
AL-QUR'AN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

**OLEH:
MAULANA IHSYAN
NIM. 190103020257**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

SURAT KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Ihsyan
NIM : 190103020257
Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong, 25 Mei 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "PENAFSIRAN FAKHRUDIN AR-RAZI TERHADAP QS. AN-NAHL [16]: 79 DAN QS AL-MULK [67]: 19 TENTANG BURUNG DALAM AL-QUR'AN" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Yang memperbuat pernyataan,



Maulana Ihsyan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 958/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maulana ihsyan
NIM : 190103020257
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

FENOMENA BURUNG DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS PENAFSIRAN QS. AL-MULK [67]: 19 DAN QS. AN-NAHL [16]: 79 DALAM TAFSIR MAFĀTĪḤ AL-GHAIB.

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 22%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rahmori, M.Ag.

NIP. 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Fenomena Burung dalam Al-Qur'an: Analisis Penafsiran QS. Al-Mulk [67]:19 dan
QS. An-Nahl [16]: 79 dalam *Tafsir Mafatih Al-Ghaib***

Disusun dan diajukan oleh:

Maulana Ihsyan
NIM. 190103020257

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.
NIP. 1966010119911022001

Pembimbing II



Syamsuni, MA
NIDN. 2008087705

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

PENAFSIRAN FAKHRUDIN AR-RAZI TERHADAP QS. AN-NAHL [16]: 79 DAN QS AL-MULK [67]: 19 TENTANG BURUNG DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Maulana Ihsyan

NIM. 190103020257

Telah diajukan pada tim penguji
Pada ; 1 Juli 2026

Nama

Tanda Tangan

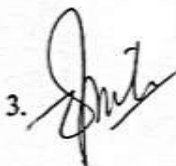
1. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.

1. 

2. Dr. Norhidayat, M.A.

2. 

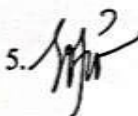
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.

3. 

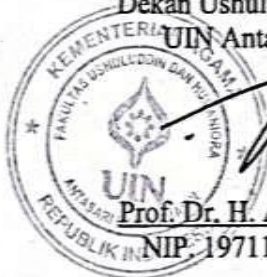
4. Syamsuni, M.A.

4. 

5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag.

5. 

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Maulana Ihsyan, NIM. 190103020257. *Penafsiran Fakhrudin Ar-Razi Terhadap QS. An-Nahl [16]:79 dan QS. Al-Mulk [67]:19 Tentang Burung dalam Al-Qur'an*, Pembimbing Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I dan Syamsuni, M.Ag, pada program Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Ayat Kauniyyah, Burung dalam Al-Qur'an, Fakhruddin al-Rāzī, Sains dan Teknologi.

Fenomena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern menunjukkan semakin meningkatnya perhatian manusia terhadap kajian alam semesta dan berbagai fenomena empiris. Dalam konteks Al-Qur'an, fenomena alam tidak hanya dipahami sebagai realitas fisik semata, tetapi juga sebagai ayat kauniyyah yang mengandung tanda-tanda kekuasaan Allah. Salah satu fenomena yang banyak mendapat perhatian dalam Al-Qur'an adalah burung, khususnya dalam QS. Al-Mulk 67:19 dan QS. An-Nahl 16:79. Ayat-ayat tersebut menggambarkan kemampuan burung untuk terbang dan bertahan di udara sebagai bagian dari keteraturan ciptaan Allah yang mengandung dimensi teologis, rasional, dan epistemologis. Dalam konteks ini, Fakhruddin al-Rāzī melalui tafsir *Mafātīḥ al-Ghaib* menawarkan penafsiran yang mengintegrasikan observasi empiris, analisis rasional, dan refleksi teologis terhadap fenomena burung dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Fakhruddin al-Rāzī terhadap ayat-ayat kauniyyah tentang burung dalam QS. Al-Mulk 67:19 dan QS. An-Nahl 16:79, serta menganalisis relevansi penafsiran tersebut terhadap perkembangan sains dan teknologi modern. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer penelitian berupa kitab tafsir *Mafātīḥ al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Rāzī, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan ayat kauniyyah, tafsir, dan kajian sains dalam Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Fakhruddin al-Rāzī terhadap ayat-ayat tentang burung memiliki corak integratif antara dimensi empiris, rasional, dan teologis. Dalam QS. An-Nahl 16:79, al-Rāzī menekankan fenomena burung yang mampu bertahan di udara sebagai tanda kekuasaan Allah dan bukti keteraturan alam semesta. Sementara itu, dalam QS. Al-Mulk 67:19, ia memberikan perhatian pada mekanisme gerakan burung melalui konsep *ṣāffāt* dan *yaqbiḍna* yang menunjukkan adanya sistem gerak yang teratur dan presisi. Penafsiran tersebut memperlihatkan bahwa hukum alam tidak dipahami sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan tetap berada dalam kehendak Allah sebagai sebab utama seluruh fenomena alam.

MOTTO

‘Kepakan sayap burung di angkasa bukan sekedar melayang tanpa makna, melainkan sebuah tanda bagi akal yang mau mencerna, tentang kuasa sang rahman yang menahan mereka’

Terinspirasi dari QS. AN-NAHL [16]: 79 DAN QS AL-MULK [67]:

19

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., beserta para sahabat, kerabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materi. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Hj. Noor'ainah, M.Fil.I., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan bimbingan berharga demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Syamsuni, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu

pengetahuan serta memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.

7. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Angkatan 2019, yang telah berjuang bersama, saling menyemangati, dan berbagi suka duka dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang merupakan pilar utama dalam hidup penulis. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan sujud syukur penulis haturkan atas segala pengorbanan yang tak pernah putus, doa yang terus mengalir di setiap sujud mereka, limpahan kasih sayang, nasihat, serta dukungan materiel dan spiritual yang tiada tara. Tanpa rida, kesabaran, dan ketulusan mereka, penulis tidak akan pernah bisa berdiri di titik ini dan menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga dan merahmati mereka.
9. Seluruh keluarga besar, kerabat, serta sahabat-sahabat terdekat, yang selalu hadir sebagai sistem pendukung (*support system*) terbaik. Terima kasih atas bantuan, tawa, motivasi, dan kebersamaan yang telah menjadi kekuatan tambahan bagi penulis di saat menghadapi masa-masa sulit selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 25 Juni 2026

Penulis,

Maulana Ihsyan

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرَّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـيَ	Ai	a dan i
َـوَ	Au	a dan u

a. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

b. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

c. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* terletak setelah katasandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَكْرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

2. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

3. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau katasandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia(PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara, misalnyaketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jikamenurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

4. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum allâh

الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikasi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TEORITIS	20
A. Burung Dalam Al-Qur'an.....	20
B. Burung sebagai Ayat Kauniyah dalam Al-Qur'an	25
C. Perspektif Sains tentang Burung dan Relevansinya terhadap Teknologi Modern	27
BAB III AYAT TENTANG BURUNG DALAM TAFSIR <i>MAFĀTĪḤ AL- GHAIB</i> KARYA FAKHRUDDIN AL-RAZI	31
A. Biografi dan Karakteristik Penafsiran al-Rāzī dalam Tafsir <i>Mafātīḥ</i> Al-Ghaib	31
B. Karakteristik penafsiran al-Rāzī dalam tafsir <i>Mafātīḥ al-Ghaib</i> (Tafsir al-Kabir).....	36
C. Ayat-ayat tentang Burung dalam Al-Qur'an	38

1. Burung Gagak	42
2. Burung Hud-Hud (Hupu/Bulbul).....	43
3. Burung Puyuh	44
D. Penafsiran Ar-razi terhadap QS <i>Al-Mulk</i> 67:19 dan <i>An-Nahl</i> 16:79 dalam tafsir <i>Mafātīḥ al-Ghaib</i> (Tafsir al-Kabir).....	46
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN BURUNG DALAM QS. AL-MULK [67]: 19 DAN QS. AN-NAHL [16]: 79	49
A. Analisis penafsiran Ar-Razi dalam Q.S <i>Al-mulk</i> [67]: 19 dan QS. <i>An-nahl</i> [16]: 79	49
B. Konstruksi Konseptual Ayat Kauniyyah tentang Burung dalam Perspektif Tafsir <i>Mafātīḥ al-Ghayb</i>	54
C. Hikmah dan Relevansi Penafsiran dalam kehidupan	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77